

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor kunci dalam mempersiapkan masa depan untuk menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi saat ini. Di dalam konteks pendidikan dasar, pengajaran yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa siswa memperoleh pengetahuan dan keretampilan yang memadai. Di mana siswa dikenalkan dengan berbagai konsep ilmiah dasar yang berkaitan dengan lingkungan sekitar mereka. Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS yang bersifat abstrak dan kompleks jika model yang digunakan tidak sesuai. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membangun dasar pengetahuan ilmiah yang kuat pada siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran yang inovatif dan efektif menjadi sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif, khususnya tipe *Talking Stick*. Model ini menekankan pada interaksi dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan alat bantu seperti *Talking Stick*, siswa akan lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam diskusi kelompok, karena mereka harus bergiliran berbicara dan mendengarkan teman-teman mereka.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dan bekerja sama. Selain itu, pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa saling berbagi pengetahuan dan pemahaman, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Namun, efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat lebih ditingkatkan dengan bantuan media pembelajaran yang sesuai. Salah satu media yang dapat mendukung proses pembelajaran ini adalah *Big Book*. *Big Book* adalah buku bergambar besar yang dirancang khusus untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran melalui visualisasi yang jelas dan menarik. Media ini mampu menampilkan informasi secara lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep-konsep yang diajarkan, terutama dalam mata pelajaran IPAS yang sering kali banyak melibatkan konsep abstrak.

Meskipun telah banyak penelitian mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif dan media visual, masih terdapat kekurangan dalam kajian yang menggabungkan kedua metode ini secara bersamaan dalam konteks pembelajaran IPAS di kelas V. kebanyakan studi fokus pada satu aspek saja, baik itu model kooperatif atau media pembelajaran, tanpa mengeksplorasi dampak dari kombinasi keduanya terhadap hasil belajar siswa. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran IPAS adalah kurangnya minat dan keterlibatan siswa dalam memahami materi pelajaran. Model pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif sering kali tidak mampu menarik perhatian siswa dan membuat mereka terlibat aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan model yang dapat mengatasi masalah ini dengan meningkatkan interaksi dan visualisasi materi secara efektif.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat berfungsi untuk meningkatkan diskusi dan partisipasi siswa dalam kelompok. Namun, untuk memaksimalkan hasil belajar, model ini perlu didukung dengan media yang dapat memperjelas dan memperkaya penyampaian materi. *Big Book* sebagai media pembelajaran memiliki potensi untuk menyajikan materi IPAS dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga dapat menjadi pendukung yang efektif dalam model kooperatif.

Menggabungkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dengan media *Big Book* dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Melalui diskusi kelompok yang terstruktur dan dukungan visual yang kuat, siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran IPAS, meningkatkan keterampilan komunikasi, serta memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwasanya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) peserta didik masih rendah. Selain itu minimnya seorang pendidik dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan dengan media pembelajaran *big book*. Yang mana pendidik masih saja menggunakan cara yang monoton dalam mengajar.

Metode ceramah tidak efektif mendidik siswa untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Karena kemampuan siswa untuk memahami dan menyerap informasi/pembelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Adapun 3 jenis gaya belajar siswa yaitu gaya belajar visual (menitik beratkan pada ketajaman penglihatan), gaya belajar auditorial

(menitikberatkan pada pendengaran untuk menyerap informasi) dan gaya belajar kinestetik (mengharuskan individu untuk menyentuh/melakukan sesuatu yang dapat memberikan informasi untuk dan menyerap informasi). Jadi jika menggunakan metode ceramah tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran seperti ini membuat hasil belajar siswa menurun Karena minimnya aktivitas yang dilakukan siswa dimana guru cenderung *text book oriented* atau *teacher centre* (berpusat pada guru) dimana guru berperan sebagai pakar yang menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa sehingga siswa tidak dapat berfikir logis dan kritis. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SDNegeri 105358 SEKIP pada semester 1 tahun ajaran 2024/2025. Siswa belum mencapai nilai KKTP yang sebesar 70 dengan pengakuan wali kelas harus melakukan remedial terhadap siswa yang tidak tuntas dan hanya sebagian kecil siswa yang mendekati nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran. Dari data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 105258 SEKIP masih tergolong rendah. Dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1

Nilai Ulangan Siswa Berdasarkan KKTP

KKTP	Nilai	Jumlah siswa	Presentase
70	≤ 70	33	41%
	≥ 70	23	59%
Jumlah siswa		56	100%

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini di ujicobakan salah satu model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *Big Book*. Dengan adanya media *Big Book*, diharapkan siswa dapat merangsang daya imajinasinya untuk memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, proses pembelajaran dengan media *Big Book* akan jauh lebih menyenangkan karena media tersebut dapat memperbesar minat dan perhatian siswa di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dilakukan penelitian eksperimen dan suatu tindakan guru untuk mencari dan menerapkan suatu media pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPAS.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SDN 105358 SEKIP.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar pada mata pelajaran IPAS siswa masih rendah.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga membuat siswa bosan dan kurang aktif selama mengikuti pembelajaran IPAS.
3. Kurangnya media yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Kegiatan pembelajaran pada materi IPAS masih banyak berpusat pada guru, dimana siswa masih menerima yang disampaikan guru saja.
5. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar IPAS.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada:

1. Media visual dibatasi pada media *Big Book* yang dimaksud pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 105358 SEKIP.
2. Mata pelajaran IPAS difokuskan pada materi rantai makanan di kelas V semester I (Ganjil) 2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar IPAS siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dengan media *Big Book* pada materi rantai makanan di Kelas V SD Negeri 105358 SEKIP Tahun Ajaran 2024/2025?

2. Bagaimana hasil belajar IPAS siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* tanpa media *Big Book* pada materi rantai makanan di Kelas V SD Negeri 105358 SEKIP Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dengan media *Big Book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 105358 SEKIP Tahun Ajaran 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dengan media *Big Book* pada materi rantai makanan di Kelas V SD Negeri 105358 SEKIP Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* tanpa media *Big Book* pada materi rantai makanan di Kelas V SD Negeri 105358 SEKIP Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dengan media *Big Book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 105358 SEKIP Tahun Ajaran 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menjadi bahan pertimbangan atau referensi bagi peneliti lebih lanjut sebagai acuan atau panduan.
 - b. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang media dan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPAS.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
Menambah pengetahuan, wawasan dan dapat diaplikasikan menjadi indikasi bagi guru untuk lebih mengindahkan dan menerapkan model pembelajaran kooperatif lainnya kepada siswa mereka di sekolah. Diinginkan guru mempertaruhkan pembelajaran yang

efektif kepada siswa mereka untuk menumbuhkan hasil belajar mereka dalam pelajaran IPAS.

b. Manfaat Bagi Siswa

Menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran IPAS, dan meningkatkan hasil belajar IPAS siswa dalam pembelajaran rantai makanan.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Dijadikan contoh bentuk peningkatan yang berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar dan penerapan media pada mata pelajaran IPAS, sehingga mutu atau kualitas sekolah akan meningkat.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian untuk memperbanyak pandangan peneliti mengenai cara menggunakan sasaran studi untuk menumbuhkan hasil belajar siswa kelas saat menjadi guru.

